

PERAN SOSIAL PEREMPUAN DALAM KITAB
SYARAH 'UQŪD AL-LUJAIN FĪ BAYĀNI ḤUQŪQIZZA'UJAIN
(KAJIAN TEMATIK TENTANG HADIS-HADIS BIAS GENDER)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Putri Maulidiana Min Ati
(NIM 21.21.21.24)

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR YOGYAKARTA
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Maulidiana Min Ati
NIM : 21.21.21.24
Tempat/ Tgl Lahir : Ngawi, 25 Mei 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : Ilmu Hadis
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Komplek al-Maghfiroh
Judul Skripsi : Peran Sosial Perempuan dalam Kitab *Syarh 'Uqud al-Lujayn fi Bayani Huquqiz-zaujain* (Kajian Tematik tentang Hadis-Hadis Bias Gender)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 - 2) Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung dari tanggal munaqasyah.
 - 3) Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 25 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Putri Maulidiana Min Ati
(21212124)

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING .

(Arif Nuh Safri S.Th.I., M. Hum.)

Hal: Skripsi Sdr. Putri Maulidiana Min Ati

Bantul, 25 Juli 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur
Yogyakarta Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesudah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari:

Nama : Putri Maulidiana Min Ati
NIM : 21.21.21.24
Fakultas/ Jurusan : USHULUDDIN/ ILHA
Judul : Peran Sosial Perempuan dalam Kitab *Syarh 'Uqud al-Lujayn*
fī Bayani Ḥuqūqiz-zaujain (Kajian Tematik Hadis-Hadis Bias
Gender)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Arif Nuh Safri M. Hum

NIDN: 2119088301

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة القرآن النور
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH USHULUDDIN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-an-nur.ac.id e-mail: iiqanur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor 119/KM-FA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul

Peran Sosial Perempuan Dalam Kitab Syarah 'Uqud Al-Lujjan Fi Bayani Huquq Qizaujain (Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Bias Gender)
Disusun Oleh

Putri Maulidiana Min Ati

NIM 21212124

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,3 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Senin, 4 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Umi Aflahah, MSI
NIDN: 2107098302

Penguji II

Nur Aini, MA
NIDN: 2114088704

Ketua Sidang

Arif Nuh Saffi, M.Hum.
NIDN: 2119088301

Sekretaris Sidang

Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Pembimbing

Arif Nuh Saffi, M.Hum.
NIDN: 2119088301

Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Dreams of Trespass Borders, but Politicians Build Walls”

(Mimpi Melintasi Batas, tapi Politisi Membangun tembok).¹

Done is better than perfect. Stay hungry, stay foolish.

¹ Fatima Mernissi, *Dreams of Trespass: Tales of a Harem Girlhood*

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Rabb semesta alam, yang memberi kekuatan dan kemudahan hingga karya ini terselesaikan. Shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah ﷺ, teladan abadi dalam keteguhan dan ilmu.

Untuk Babeh & Mamak,

Doa dan Keringat kalian adalah tinta yang menulis setiap huruf dalam perjalananku. Maafkan khilaf dan kelalaianku, semoga ini menjadi langkah kecil untuk membalas jasmu, walau sebenarnya, surga pun tak akan cukup.

Untuk Saudaraku Syahdan Muhamamd Andi

Terima kasih untuk tawa, dukungan, dan sandaran di saat lelah. Kita adalah tim yang Allah takdirkan untuk saling menguatkan.

Ya Allah, berkahilah mereka sebagaimana Engkau memberkahi hidupku.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ-يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اَ-وَ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

مُوسَى *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”

2. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah memberi hidayah, inayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran Sosial Perempuan dalam Kitab *Syarh ‘Uqūd al-Lujain fī Bayāni Ḥūquqizẓaujain* (Kajian Tematik tentang Hadis-Hadis Bias Gender) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu al-Qur’an.

Lantunan shalawat dan salam semoga senantiasa terhaturkan kepada baginda Rasulullah saw. Beserta keluarga, sahabat dan para pengikut setianya hingga akhir zaman dengan harapan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa’at kelak di hari akhir.

Penulis sampaikan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang telah berperan baik dzohir maupun batin dalam pelaksanaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Almarhum simbah KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz al-Hafidz dan Almarhumah Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun, beserta segenap zurriyyah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan wejangan dan barokah ilmunya.
2. KH. Yasin Nawawi beserta Ibu Nyai Hj. Lualik Muthi’ah selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Komplek al-Maghfiroh, yang juga selalu penulis harapkan barakah ilmu beliau.

3. Kepada KH. Muslim Nawawi, KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Pengasuh serta Dewan Dzuriyyah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang juga selalu penulis harapkan barakah ilmu beliau.
4. Bapak Arif Nuh Safri, M. Hum selaku Kaprodi Ilmu Hadis dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dalam upaya penulisan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan layak, meski kadang penulis banyak bertanya dan salah langkah.
5. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, S. Th. I, MA selaku rektor Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta, serta jajarannya.
6. Bapak H.M Ikhsanudin, MSI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
7. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Umi Aflahah, MSI yang selalu memberikan Support, motivasi dan semangat agar melewati segala hadang rintang yang dijalani selama perkuliahan.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar di kampus ini.
9. Kepada Syaikh Nawawi al-Bantani, terimakasih banyak dan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kritik yang dilakukan penulis dalam kajian ini. Semoga kita selalu mendapatkan berkah ilmu njenengan.
10. Keluargaku tercinta; kepada kedua orang tua penulis Bapak Edi Sutrisno dan Ibu Sumaryati yang tidak cukup di deskripsikan dengan kata-kata bagaimana perannya dalam kehidupan penulis, pada pencapaian sampai saat ini hingga masa kehidupan kelak, hanya bisa berdoa akan keberkahan setiap langkah dan tetesan keringatnya. Dan kepada adik saya Syahdan Muhammad Andi, semoga kita selalu mampu untuk tetap semangat

berjuang dalam hidup berkemajuan, semoga tetap dalam ridho dan lindungan Allah Swt.

11. Teman-teman pengabdian di Komplek al-Maghfiroh yang menemani langkahku dalam berproses serta selalu memberikan support bagi penulis untuk selalu semangat melawan kemalasan.
12. Teman-teman santri An Nur yang mendukung saya dalam segala hal. Khususnya teman-teman semester 8 Pondok Pesantren An Nur Komplek al-Maghfiroh yang selalu memberikan support dan tentunya doa untuk penulis.
13. Keluarga Ilmu Hadis angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang walau yang bertahan hanya setengahnya.
14. Kawan-kawan yang mengenalku di manapun kalian berada saya ucapkan terima kasih telah menebar semangat dan berbagi cerita serta saling memanjatkan do'a.
15. Seluruh pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembangunan ilmu agama, khususnya pengembangan ilmu hadis.

Bantul, 15 Agustus 2025

Putri Maulidiana Min Ati

NIM. 21.21.21.24

ABSTRAK

Putri Maulidiana Min Ati, 21.21.21.24, Peran Sosial Perempuan dalam Kitab *Syarḥ ‘Uqūd al-Lujain fī Bayāni Ḥuquq al-Zawjaan* (Kajian Tematik Hadis-Hadis Bias Gender),

Diskursus tentang perempuan dalam Islam seringkali terjebak dalam pola antara tradisi konservatif dan modernitas progresif. Meskipun Islam secara teoretis menempatkan perempuan pada posisi mulia dengan hak-hak jelas dalam pendidikan, ekonomi, dan politik, praktiknya masih ditemukan interpretasi bias gender yang membatasi peran perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis bias gender dalam kitab *Syarḥ ‘Uqūd al-Lujain* karya Syekh Nawawi al-Bantani, (2) Mengkritisi legitimasi hadis-hadis yang digunakan untuk mendukung subordinasi perempuan, dan (3) Menawarkan perspektif alternatif melalui pendekatan tematik hadis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *library research* dan analisis kritis. Teori feminisme Islam Fatima Mernissi digunakan sebagai pisau analisis untuk mengkaji konstruksi patriarkal dalam interpretasi hadis, sementara pendekatan tematik hadis M. Syuhudi Ismail diterapkan untuk menelusuri konteks dan relevansi hadis-hadis terkait perempuan. Data primer diperoleh dari kitab *Syarḥ ‘Uqūd al-Lujain*, sementara data sekunder meliputi literatur hadis, studi gender, dan karya-karya feminis Muslim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat bias gender dalam penafsiran Syekh Nawawi, misalnya pada hadis tentang perempuan sebagai aurat yang dikontekstualisasikan secara sempit untuk membatasi ruang gerak perempuan, (2) Seleksi hadis dalam kitab tersebut cenderung mengabaikan hadis-hadis yang mendukung kesetaraan gender, dan (3) Pendekatan tematik hadis mengungkap ketidaksesuaian antara interpretasi patriarkal dengan prinsip keadilan dalam Islam.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa bias gender dalam kitab ini dipengaruhi oleh budaya patriarkal dan interpretasi tekstual tanpa mempertimbangkan konteks historis. Implikasinya, diperlukan rekonstruksi pemahaman hadis berbasis kesetaraan gender dengan metodologi yang holistik.

Kata Kunci: Bias gender, Syekh Nawawi al-Bantani, pendekatan tematik.

ABSTRACT

Putri Maulidiana Min Ati, 21.21.21.24, Women's Social Role in *Syarh 'Uqūd al-Lujain fī Bayāni Ḥuquq al-Zaujain* (A Thematic Study of Gender-Biased Hadiths)

Discourse on women in Islam is often caught between conservative tradition and progressive modernity. Although Islam theoretically places women in a noble position with clear rights in education, economics, and politics, in practice, gender-biased interpretations that limit their roles are still found. This study aims to: (1) Analyze gender bias in the book "Sharh 'Uqūd al-Lujain" by Sheikh Nawawi al-Bantani, (2) Criticize the legitimacy of hadiths used to support women's subordination, and (3) Offer an alternative perspective through a thematic approach to hadith.

This study uses qualitative methods with library research and critical analysis. Fatima Mernissi's Islamic feminist theory is used as an analytical tool to examine patriarchal constructions in hadith interpretation, while M. Syuhudi Ismail's thematic approach to hadith is applied to explore the context and relevance of hadiths related to women. Primary data was obtained from the book "Sharh 'Uqūd al-Lujain," while secondary data includes hadith literature, gender studies, and Muslim feminist works.

The research results show that: (1) There is gender bias in Sheikh Nawawi's interpretation, for example, in the hadith regarding women as *aurat*, which is narrowly contextualized to limit women's freedom of movement; (2) The selection of hadith in the book tends to ignore hadith that support gender equality; and (3) The thematic approach to hadith reveals a discrepancy between patriarchal interpretation and the principle of justice in Islam.

The research conclusion confirms that the gender bias in this book is influenced by patriarchal culture and textual interpretation without considering historical context. This implies the need for a reconstruction of the understanding of hadith based on gender equality using a holistic methodology.

Keywords: *Gender bias, Sheikh Nawawi al-Bantani, thematic approach, hadith, Islamic feminism*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II	17
PERAN SOSIAL PEREMPUAN DAN KAJIAN TEMATIK HADIS	17

A. Peran Sosial Perempuan	17
1. Pengertian Gender	19
2. Bias Gender	21
3. Makna Kesetaraan Gender	23
4. Kesetaraan Gender Fatima Mernissi.....	25
B. Kajian Tematik Hadis	28
C. Bias dalam Periwatan Hadis	31
D. Metodologi penelitian.....	35
BAB III.....	39
BIOGRAFI SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DAN HADIS-HADIS BIAS	
GENDER DALAM KITAB <i>SYARḤ ‘UQŪD AL-LUJAYN FĪ BAYANI</i>	
<i>HUQŪQIZZAUIJAIN</i>.....	39
A. Biografi Syaikh Muhammad Nawawi al-Bantani	39
B. Sistematika Penulisan Kitab Syarah ‘Uqūd al-Lujayn Karya Imam Nawawi	
al-Bantani	46
C. Konteks Penulisan dan Ciri Khas Syarah ‘uqūd al-Lujayn Nawawi al-	
Bantani	49
D. Redaksi Hadis-Hadis Potensi Bias Gender dalam Kitab Syarah ‘Uqūd al-	
Lujayn	51
BAB IV.....	54
ANALISIS HADIS-HADIS BIAS GENDER DALAM KITAB <i>SYARḤ</i>	
<i>UQŪD AL-LUJAYN FĪ BAYANI HUQŪQIZZAUIJAIN</i>.....	54
A. Pemaparan Syarah Hadis-Hadis Bias Gender Kitab <i>SyarḤ ‘Uqūd al-Lujayn</i>	
dan Analisa Bias Gender	54
1. Stereotip Gender (Mitos Misogini)	54
2. Violence	63

3. Subordinasi.....	67
B. Implikasi Pembacaan Perspektif Adil Gender terhadap Kitab <i>Syarḥ ‘Uqūd al-Lujayn</i>	75
1. Patriarkal dalam Sejarah Islam.....	76
2. Perempuan sebagai Aktor Sosial-Keagamaan dalam Sejarah Islam	78
3. Pendidikan dan Kesetaraan sebagai Kunci	80
BAB V	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
CURRICULUM VITAE (BIODATA PENULIS).....	89